BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pasien An. A, 17 tahun, dirawat di Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara Panglima Besar Soedirman selama tiga hari berturut-turut, dari tanggal 25 hingga 27 Februari 2025, karena demam (febris). Setelah perawatan tersebut, beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan proses keperawatan yang dilakukan, termasuk pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan keluarga pasien.

- a. Pengkajian Keperawatan ini terdiri atas identitas pasien, riwayat kesehatan pasien, dan pemeriksaan fisik. Klien bernama An. A lahir pada 24 April 2007, berusia 17 tahun, jenis kelamin perempuan, beragama kristen, alamat pasien Jl. Delman Utama RT 012 RW 012 Kebayoran Lama Jakarta Selatan, Klien di rawat di Ruang Alamanda RSPPN Panglima Besar Soedirman pada hari Selasa, 25 Februari 2025 dengan diagnosis Febris. Ayah pasien bernama Tn. T berusia 51 tahun pekerja Wiraswasta, Ibu pasien bernama Ny. O berusia 45 tahun pekerja Wiraswasta yang beralamat di Jl. Delman Utama RT 012 RW 012 Kebayoran Lama Jakarta Selatan.
- b. Data Fokus pada penelitian ini terdiri dari ibu pasien mengatakan demam masih naik turun, ibu pasien mengatakan nafsu makan anaknya menurun, wajah pasien tampak kemerahan, tubuh pasien teraba hangat, Leukosit: $13.0 \times 10^3/\mu\text{L}$, tubuh pasien teraba hangat, suhu tubuh : 38°C , ibu pasien mengatakan anaknya diare 3 kali dengan konsistensi cair, pasien mengatakan badannya lemas, ibu pasien mengatakan pasien minum hanya sebotol setengah aqua (900 ml), pasien tampak lemas, turgor kulit elastis, pasien mengatakan merasa mual, ibu pasien mengatakan di pagi hari anaknya muntah yang berisi nasi, pasien mengatakan nafsu makan dan minum menurun karena mual, mukosa bibir pasien tampak kering, bibir pasien tampak pucat, BB : 58 Kg, IMT : 156 cm.

- c. Diagnosis Keperawatan ditegakan melalui dari hasil data pengkajian yang telah ditetapkan, Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi didapatkan empat diagnosa pada kasus An.A yaitu :Risiko Infeksi meluas b.d peningkatan paparan organisme patogen lingkungan ((SDKI D.0142 Hal. 304), Hipertermi b.d proses penyakit (febris) (SDKI D.0130 Hal.284), Risiko Hipovolemia b.d kekurangan intake cairan (SDKI D.0034 Hal 85), Nausea b.d faktor psikologis (SDKI D.0076 Hal 170).
- d. Perencanaan keperawatan pada diagnosa Risiko Infeksi meluas berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan yang utama adalah Memonitor tanda dan gejala infeksi untuk mengetahui penyebab terjadinya demam pada anak, Hipeternia perencanaan yang utama memonitor suhu tubuh dan melakukan teknik nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh, Risiko Hipovolemia perencanaan yang utama menjaga intake dan output cairan untuk mengetahui keseimbangan cairan dan elektrolit atau balance cairan, Nausea berhubungan dengan faktor psikologis perencanaan yang utama memonitor mual untuk mengetahui frekuensi yang dirasakan oleh pasien.
- e. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan teori dan kasus yang dihadapi. pada pasien yang mengalami demam, fokus utama dapat diarahkan untuk mengatasi masalah suhu tubuh serta memenuhi kebutuhan cairan. Hal ini dilakukan dengan Melakukan Water Tapid Sponge dan memantau asupan dan pengeluaran cairan serta memberikan cairan dengan tepat.
- f. Evaluasi proses keperawatan, tujuan keperawatan yang tercapai sebagian terdapat pada masalah Risiko infeksi meluas dan tujuan keperawatan yang tercapai terdapat pada masalah Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (Febris), Risiko Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan, Nausea berhubungan dengan faktor psikologis dapat teratasi.
- g. Dokumentasi proses asuhan keperawatan menggunakan metode SOAP.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis sampai tahap terakhir yaitu evaluasi pada An.A dengan diagnose medis Febris maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Diharapkan mahasiswa mampu memperluas kemampuan dalam memberikan Water Tapid Sponge disaat yang tepat pada anak dengan Febris, kemampuan 80 kolaborasi dalam pemberian antibiotik, kemampuan dalam kolaborasi dengan dokter untuk pemeriksaan laboratorium.

b. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan keluarga dapat menerapkan pola hidup sehat seperti asupan makanan bergizi, mencuci tangan yang baik dan benar, dapat memantau aktivitas dan kebersihan klien, dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan rumah.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bermanfaat khususnya pada mata kuliah keperawatan anak yang membahas asuhan keperawatan pada anak dengan Febris.